

ABSTRAK

PEMBESARAN LOBSTER PASIR *Panulirus homarus* (Linnaeus,1757) DENGAN PERENDAMAN HORMON TIROKSIN DAN PEMBERIAN PAKAN BERBEDA

Oleh

NANDA FATHUR ALYANSI

Lobster pasir (*Panulirus homarus*) merupakan salah satu komoditas andalan Indonesia. Tetapi, budi daya lobster pasir di Indonesia belum berkembang karena masih kurangnya inovasi dalam teknik pembesaran lobster pasir. Permasalahan utama yaitu karena waktu budi daya yang relatif lebih lama dan penggunaan pakan yang masih mengandalkan ikan rucah, yang terkendala karena ketersediaan dan mutu yang tidak terjamin. Penggunaan pakan buatan dan hormon tiroksin dilakukan untuk menjamin keberhasilan dan memperkecil resiko kegagalan pembesaran lobster pasir di keramba jaring apung. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari teknik pembesaran lobster pasir dengan perendaman hormon tiroksin dan pemberian pakan yang berbeda, yaitu berupa ikan segar dan pakan buatan dalam keramba jaring apung. Penelitian dilaksanakan pada November 2020 sampai dengan Januari 2021 di KBM Jarpung-1 di Teluk Hurun, Pesawaran, Lampung. Penelitian ini terdiri atas tiga perlakuan, yaitu : pemberian pakan ikan segar dan perendaman lobster pasir dengan menggunakan hormon tiroksin 10 mg/l; pemberian pakan buatan dan perendaman lobster dengan menggunakan hormon tiroksin 10 mg/l, dan pemberian pakan buatan tanpa perendaman hormon tiroksin. Hasil akhir pada penelitian menunjukkan bahwa pemberian ikan segar dan perendaman lobster pasir dengan hormon tiroksin memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan bobot mutlak (18,86 g), rasio konversi pakan (2,73) dan keseragaman individu (23,57 %) lobster pasir daripada lobster pasir yang diberikan pakan buatan.

Kata kunci : *hormon tiroksin, ikan segar, lobster pasir, pakan buatan, pertumbuhan.*

ABSTRACT

THE GROW-OUT OF SPINY LOBSTER *Panulirus homarus* (Linnaeus,1757) WITH THYROXINE HORMON IMMERSION AND DISTINCT FED

By

Nanda Fathur Alyansi

Sand lobster (*Panulirus homarus*) is one of Indonesia's mainstay commodities. However, the cultivation of sand lobsters in Indonesia has not developed because there is still a lack of innovation in sand lobster enlargement techniques. The main problem is because of the relatively longer cultivation time and the use of feed that still relies on rucah fish, which is constrained due to availability and quality that is not guaranteed. The use of artificial feed and thyroxine hormones were carried out to ensure success and minimize the risk of failure of sand lobster enlargement in floating net cages. This research aimed to learn the technique of enlargement of sand lobsters by soaking thyroxine hormones and different feedings, namely in the form of fresh fish and artificial feed in floating net cages. The research was conducted from November 2020 to January 2021 at KBM Jarpung-1 in Hurun Bay, Pesawaran, Lampung. This study consisted of three treatments, namely: feeding fresh fish and soaking sand lobster using the hormone thyroxine 10 mg / l; artificial feeding and soaking of lobsters using thyroxine hormone 10 mg / l, and artificial feeding without immersion of thyroxine hormone. The final results on the study showed that the provision of fresh fish and the immersion of sand lobsters with thyroxine hormones had a positive influence on the growth of absolute weight (18.86 g), feed conversion rate (2.73) and individual uniformity (23.57 %) sand lobsters rather than sand lobsters given artificial feed.

Keywords: *thyroxine hormone, fresh fish meat, spiny lobster, artificial feed, growth*